

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Sekilas Tentang Telkom University



Telkom University berdiri pada tanggal 14 Agustus 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 309/E/0/2013. Universitas Telkom adalah Perguruan Tinggi Swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Telkom, merupakan penggabungan dari empat Perguruan Tinggi Swasta, yaitu Institut Teknologi Telkom (IT Telkom), Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), Politeknik Telkom, dan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom (STISI Telkom).

Institut Teknologi Telkom sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Teknologi Telkom (STT Telkom). Institut Manajemen Telkom sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Manajemen dan Bisnis Telkom (STMB Telkom). STT Telkom dan STMB Telkom didirikan pada tahun 1990 atas prakarsa PT. Telkom yang saat itu dipimpin oleh Direktur Utama Ir. Cacuk

Sudarijanto. Kedua sekolah tinggi tersebut merupakan perguruan tinggi pertama di Indonesia yang memiliki kekhususan pendidikan dalam bidang industri pertelekomunikasian serta teknologi informasi.

Kampus *Telkom University* bertempat di kawasan Bandung Technoplex. Kampus tersebut merupakan pengembangan kampus STT Telkom yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Soeharto pada tahun 24 Maret 1994. Di masa lalu, kawasan tersebut merupakan lokasi penempatan stasiun pemancar radio tertua kedua di Indonesia milik Pemerintah Kolonial Belanda, yang kemudian ikut mengumandangkan berita Proklamasi Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 ke berbagai penjuru dunia. Nilai sejarah dan karya-karya Tridharma yang telah dihasilkan oleh kampus-kampus sebelumnya akan menginspirasi *Telkom University* untuk berkembang terus menjadi kampus kebangsaan dan sekaligus kampus dunia (*World Class University*) yang akan selalu menciptakan masa depan (*Creating the Future*) melalui pengembangan *cross-culture academic atmosphere* dan *global academia*. *Nick name* (julukan) Tel-U dan moto *Creating the Future* merupakan gagasan yang diberikan oleh Dr. Ir. Arief Yahya, M.Sc., Direktur Utama/CEO PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada saat *Telkom University* didirikan sebagai penggabungan IT Telkom, IM Telkom, Politeknik Telkom, dan STISI Telkom.

Sebelum bergabung menjadi *Telkom University*, keempat kampus masing-masing Institut Teknologi Telkom, Institut Manajemen Telkom, Politeknik Telkom, dan Sekolah Tinggi Seni dan Desain Indonesia Telkom telah menghasilkan karya-karya Tridharma Perguruan Tinggi yang berkontribusi besar dalam bingkai sejarah Pendidikan Tinggi di Indonesia. Dengan penggabungan menjadi satu perguruan tinggi *Telkom University*,

maka seluruh kekuatan yang dimiliki oleh keempat kampus akan menjadi suatu sinergi kekuatan yang dapat menghasilkan karya-karya Tridharma lebih besar bagi peningkatan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi melalui penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat pada berbagai rumpun keilmuan dengan penguatan kekhasan pada bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Melalui penggabungan tersebut, *Telkom University* juga semakin meningkatkan peran strategisnya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, berkarakter tangguh, dan berani menegakkan kebenaran untuk kepentingan nasional, dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.

Untuk mencapai visi dan menjalankan misinya, *Telkom University* harus menunaikan amanah dengan memegang teguh nilai-nilai inti yang diyakininya dalam penyelenggaraan Tridharma secara bertanggungjawab, mandiri, berintegritas tinggi serta memegang prinsip-prinsip Tatakelola Universitas Yang Baik (*Good University Governance*), dengan memperhatikan aspek pertumbuhan, keselarasan, pemerataan dan keterjangkauan, sehingga pada masyarakat luas bertumbuh rasa memiliki yang tinggi terhadap Universitas Telkom.

Hari Sabtu 31 Agustus 2013 menjadi momen bersejarah bagi sivitas akademika *Telkom University*. Di hari tersebut, berlangsung perhelatan akbar *grand launching* peresmian *Telkom University* oleh Menteri

Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia, Prof. Dr. Ir. Muhammad Nuh, DEA, di *Telkom University Convention Hall*, dengan menghadirkan rektor pertama *Telkom University*, yaitu Prof. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng., Ph.D., Guru Besar Teknik Elektro Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

A. Visi

Visi Telkom University adalah menjadi perguruan tinggi berkelas dunia yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan seni berbasis teknologi informasi.

B. Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen, dan seni yang diakui secara internasional;
3. Memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen, dan seni, untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa.

C. Nilai-nilai inti

PRIME :

- Professionalism
- Recognition of achievement
- Integrity
- Mutual respect
- Entrepreneurship

D. Tujuan

1. Tercapainya kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan;
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas, kompetensi, dan daya saing nasional dan internasional;
3. Menciptakan budaya riset, atmosfir akademik lintas budaya, dan jiwa kewirausahaan di kalangan sivitas akademika;
4. Menghasilkan karya penelitian dan produk inovasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pembangunan ekonomi nasional

E. Lokasi:

Universitas Telkom fakutas komunikasi dan bisnis prodi administrasi bisnis Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu Bandung 40257 Indonesia (+6222) 7564 108 .

1.1.2 Sekilas Tentang Prodi Administrasi Bisnis

Program studi Strata 1 (S-1) Administrasi Bisnis – *Telkom University* berada dalam pengelolaan Sekolah Administrasi Bisnis & Keuangan (SABK). SABK lahir dalam proses transformasi Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom (STMB Telkom) menjadi Institut Manajemen Telkom (IM Telkom) pada tanggal 28 Maret 2008 dan pada tahun 2012 bergabung menjadi Universitas Telkom dibawah Fakultas Komunikasi dan Bisnis. Transformasi dilakukan IM Telkom dalam menuju *World Class University (WCU)*, dengan tahapan menjadi perguruan tinggi pilihan di Indonesia pada tahun 2017 dan di Asia pada tahun 2021.

1. Visi

Menjadi program studi bertaraf internasional yang mampu memberikan inspirasi bagi para professional dalam bidang pengelolaan bisnis berbasis information and communication technology (tahun 2021).

2. Misi

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional dalam bidang bisnis secara transparan dan bertanggungjawab.
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dalam bidang bisnis berbasis teknologi informasi yang mengacu pada nilai-nilai *professionalism, recognition of achievement, integrity, mutual respect, entrepreneurship*.
- c. Melaksanakan kegiatan penelitian, untuk memperkuat dan memperkaya bidang keilmuan,

- d. Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk konsultasi, pelatihan dan bimbingan untuk memecahkan masalah-masalah bisnis

3. Tujuan

1. Menghasilkan Sarjana Administrasi Bisnis yang:
 - a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki integritas kepribadian tinggi, mampu berusaha secara mandiri dan berorientasi pada *professionalism, recognition of achievement, integrity, mutual respect*, dan *entrepreneurship*
 - b. Berkualitas, mandiri, dan memiliki daya saing individu yang tinggi
 - c. Mampu menciptakan gagasan baru dan memberi inspirasi dalam menghadapi persaingan bisnis
 - d. Bertanggungjawab dan mampu berkontribusi dalam peningkatan taraf hidup masyarakat
2. Menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas dalam bidang Ilmu Administrasi Bisnis untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat

1.2 Latar Belakang Penelitian

Pengangguran yang dihadapi bangsa Indonesia dewasa ini diakibatkan oleh jumlah penduduk yang tidak seimbang dengan keterbatasan lapangan pekerjaan sehingga mengakibatkan sebagian orang tidak memiliki pekerjaan dan penghasilan tetap. Peningkatan jumlah penduduk tidak seimbang dengan peningkatan jumlah

industri atau usaha, pada akhirnya mengakibatkan meningkatnya pengangguran.

Tidak dapat dipungkiri bahwa di masa sekarang ini banyak lulusan perguruan tinggi menghadapi keterbatasan lowongan pekerjaan karena minimnya ekspansi kegiatan usaha. Semakin meningkatnya jumlah pengangguran terdidik mengakibatkan lulusan perguruan tinggi harus berfikir keras untuk berhasrat mencari lapangan kerja dengan persaingan yang ketat atau malah membuat lapangan kerja sendiri. Oleh karena itu, para sarjana lulusan perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*), namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*). (my sari,2013:2)

Kewirausahawan merupakan salah satu motor penggerak serta dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang melanda dunia bisnis dan ekonomi suatu negara, tak terkecuali Indonesia. Oleh karena itu, sudah selayaknya dilakukan upaya untuk menumbuhkannya, seperti misalnya melalui dunia pendidikan serta berbagai kemudahan dalam mendirikan sebuah bisnis baru sehingga akan lebih banyak orang-orang yang tersedia memilih jalan hidup sebagai seorang wirausahwan. Namun kesuksesan dalam berwirausaha tidak hanya semata-mata ditentukan oleh berlimpahnya fasilitas serta kemudahan yang tersedia.(antaranews.com,24 oktober 2015).

Pada negara yang menganut sistem ekonomi pasar, kewirausahaan merupakan penggerak roda perekonomian serta

pendorong bagi berkembangnya dunia bisnis. Kontribusi kewirausahaan bagi dunia ekonomi dan bisnis yaitu mengembangkan pasar baru; menemukan sumber-sumber material yang baru; memobilisasi sumber daya modal; memperkenalkan teknologi baru, industri baru, dan produk baru, serta menciptakan lapangan pekerjaan.(my sari,2013:4)

Pilihan untuk menjadi seorang wirausahawan ternyata belum banyak diambil oleh masyarakat, terutama di kalangan generasi muda, karena adanya kepercayaan sejumlah mitos terkait dengan profesi wirausahawan, seperti untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses harus keturunan dari keluarga yang sukses dalam berwirausaha. Kenyataannya, banyak wirausahawan sukses yang berasal dari keluarga non-wirausahawan. Calon wirausahawan harus memiliki modal yang kuat. Modal memang penting, namun faktor terpenting dalam berwirausaha adalah ide-ide serta kreativitas yang dimiliki.

Menurut Hendro (2011:5), saat ini pertumbuhan lapangan kerja lamban dan arus modal dari luar negeri rendah. Fakta ini menuntut lulusan Perguruan Tinggi membekali diri dengan ilmu untuk menciptakan lapangan kerja. Ilmu yang dimaksud adalah ilmu kewirausahaan. Dengan ilmu kewirausahaan ini, tercipta mindset di dalam diri para lulusan perguruan tinggi untuk tidak hanya berorientasi pada mencari kerja saja, yaitu menciptakan lapangan kerja. Dalam kurun waktu yang sama, pilihan menciptakan lapangan kerja terbukti menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada pilihan berkarir, mencari kerja, atau menjadi karyawan. Tentu saja

hal itu bisa tercapai apabila mahasiswa dibekali pengetahuan, wawasan, keterampilan, pola pikir, strategi, dan taktik yang mumpuni, yaitu kewirausahaan yang cerdas, bukan hanya kerja keras semata.

Menurut Agus selaku Sekretaris Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), Semua mahasiswa Indonesia harus membuat program bagaimana menjadi wirausaha yang sukses bila selesai kuliah. Dan sejumlah keuntungan bisa diraih jika mahasiswa menjadi wirausaha. Agus menjelaskan berdasar Data Kemenkop UKM, jumlah wirausahawan di Indonesia melonjak tajam dari 0.24 persen menjadi 1,56 persen dari jumlah penduduk. Jumlah wirausaha Indonesia masih kalah jauh dibandingkan dengan negara tetangga. Misalnya Singapura sebesar tujuh persen, Malaysia lima persen, dan Thailand empat persen. Sementara negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Jepang bahkan memiliki jumlah pengusaha lebih dari 10 persen dari jumlah populasi. Meskipun jumlah pengusaha di Indonesia masih sangat minim, namun survey yang dilakukan oleh *Global Entrepreneurship Monitor (GEM)* pada tahun 2015, menunjukkan bahwa keinginan berwirausaha masyarakat Indonesia adalah yang kedua tertinggi di ASEAN setelah Filipina (kincia.kincia.com, Selasa 8 Maret 2016).

Prodi Administrasi Bisnis berupaya untuk membekali mahasiswa untuk berwirausaha seperti adanya mata kuliah dalam kurikulum prodi Administrasi Bisnis yang berkaitan dengan kewirausahaan seperti mata kuliah kewirausahaan, strategi kebijakan bisnis (keluarga, kuliner, ritel, pariwisata) inovasi dan kreatifitas dan lain-lain. Demikian juga tersedianya wadah bagi mahasiswa yang

ingin membuka usaha kecil-kecilan ditempat *Retail-Preneur Lab* atau biasa disingkat RPL.

Berdasarkan survey pendahuluan terhadap 30 orang mahasiswa administrasi bisnis angkatan 2013 diperoleh data bahwa 30% mahasiswa yang memiliki motivasi berwirausaha karena laba, 23,33% mahasiswa yang memiliki motivasi berwirausaha karena kebebasan, 26,67% mahasiswa yang memiliki motivasi berwirausaha karena impian personal dan 20% mahasiswa yang memiliki motivasi berwirausaha karena kemandirian. Selain itu juga survey telah dilakukan atas usaha yang sedang dijalani dan 15% mahasiswa administrasi bisnis angkatan 2013 sudah memiliki bisnis online yang bergerak dibidang kuliner, fashion, dan lain sebagainya.

Mahasiswa sebagai salah satu golongan elit masyarakat yang diharapkan menjadi pemimpin bangsa masa depan, sudah sepatasnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Dengan bekal pendidikan tinggi, lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi seorang wirausahawan dan bukan sebaliknya lulusan yang hanya bisa menunggu lowongan kerja bahkan menjadi pengangguran yang menjadi beban pembangunan. Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda sebab belum banyak mahasiswa yang termotivasi untuk berwirausaha. jika jumlah wirausaha bisa bertambah maka akan turut mendongkrak ekonomi negara, bertambahnya lapangan pekerjaan, dan akhirnya meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan data dan uraian diatas timbulah keinginan peneliti untuk mengangkat judul “Analisis Faktor Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2013 Universitas Telkom.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian tentang :

1. Apa Faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa administrasi bisnis angkatan 2013 Universitas Telkom untuk berwirausaha?
2. Apa faktor dominan yang memotivasi mahasiswa administrasi bisnis angkatan 2013 Universitas Telkom untuk berwirausaha?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas,maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa administrasi bisnis angkata 2013 Universitas Telkom untuk berwirausaha.
2. Untuk mengetahui faktor dominan yang memotivasi mahasiswa administrasi bisnis angkatan 2013 Univesitas Telkom

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah bagi berbagai pihak yang membutuhkan, diantaranya :

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis penelitian ini adalah :

- a. Mengaplikasikan ilmu dan teori yang diperoleh selama perkuliahan
- b. Memperoleh wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang bersifat praktis
- c. Untuk meningkatkan wawasan penulis dan akademik mengenai faktor motivasi untuk berwirausaha .

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini bagi prodi administrasi bisnis diharapkan dapat dijadikan dasar atau pertimbangan untuk membuat kebijakan dalam meningkatkan faktor yang memotivasi berwirausaha terhadap mahasiswa administrasi bisnis universitas Telkom di masa mendatang. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memberikan gambaran umum mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran umum objek penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang tinjauan pustaka penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang jenis penelitian, variabel operasional, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan menguraikan mengenai karakteristik responden, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang dapat diberikan kepada perusahaan dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.